

**IMPLEMENTASI PEMBERIAN *REWARD* DAN *PUNISHMENT* DALAM
PEMBELAJARAN DI KELAS IV SDIT AL – FURQOON KLATEN**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Strata Satu Pendidikan**

Disusun oleh:

LUSIMA NUR INSANI

NIM.: 16480018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

YOGYAKARTA

2023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2191/Un.02/DT/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI PEMBERIAN REWARD DAN PUNISHMENT DALAM PEMBELAJARAN DI KELAS IV SDIT AL-FURQOON KLATEN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LUSIMA NUR INSANI
Nomor Induk Mahasiswa : 16480018
Telah diujikan pada : Senin, 31 Juli 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Izzatin Kamala, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64d20454eb269



Penguji I
Prof. Dr. Hj. Maemonah, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64cce19f30e75



Penguji II
Eko Suhendro, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64d2030b635e5



Yogyakarta, 31 Juli 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64d225e21d2e1

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lusima Nur Insani
NIM : 16480018
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Implementasi Pemberian Reward dan Punishment Dalam Pembelajaran Di Kelas IV SDIT AL-Furqoon Klaten”** ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 26 Juli 2023

Yang menyatakan,



Lusima Nur Insani
NIM. 16480018

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lusima Nur Insani
NIM : 16480018
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk
dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian
hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya
tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 26 Juli 2023

Yang menyatakan,



Lusima Nur Insani
NIM. 16480018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : **Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir**

Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi

Saudara:

Nama : Lusima Nur Insani
NIM : 16480018
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Implementasi Pemberian *Reward* dan *Punishment* dalam Pembelajaran Di Kelas IV SDIT Al-Furqoon Klaten

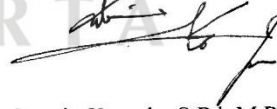
sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas agar segera diujikan / dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 27 Juli 2023

Pembimbing



Izzatin Kamala, S.Pd.,M.Pd.

NIP. 19820711 000000 1 301

MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٨﴾

Barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat *dzarrahpun*, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan sebesar *dzarrahpun*, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula.¹

(Q.S Al-Zalzalah ayat 7-8)



¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Bandung: Syamil Cipta Media, 2005).

PERSEMBAHAN

Dengan setulus hati

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada

almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Lusima Nur Insani, “Implementasi Pemberian *Reward* dan *Punishment* Dalam Pembelajaran Di Kelas IV SDIT Al-Furqoon Klaten”. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2023.

Penelitian ini berangkat dari permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran di kelas seperti kurangnya motivasi belajar dan adanya perilaku negatif dari peserta didik di kelas IV Ibnu Khaldun. Diperlukannya dorongan/stimulus dari guru untuk memberikan *reinforcement* (penguatan) agar keinginan belajar dan perilaku baik peserta didik terbangun. Salah satu usaha yang dilakukan oleh sekolah adalah dengan pelaksanaan pemberian *reward* dan *punishment* dalam pembelajaran. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah (1) mengetahui dan mendeskripsikan implementasi pemberian *reward* dan *punishment* dalam pembelajaran di kelas IV SDIT Al-Furqoon Klaten. (2) mengetahui dan mendeskripsikan faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dari implementasi pemberian *reward* dan *punishment* dalam pembelajaran di kelas IV SDIT Al-Furqoon Klaten.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah SDIT Al-Furqoon Klaten, koordinator bidang kesiswaan, guru kelas dan peserta didik kelas 4 Ibnu Khaldun. Data yang ditemukan dilakukan pengecekan keabsahan data dengan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data menggunakan model Miles dan Hubberman yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Implementasi pemberian *reward* dan *punishment* dalam pembelajaran di kelas 4 Ibnu Khaldun SDIT Al-Furqoon Klaten melalui tiga tahapan yaitu (a) Perencanaan yang terdiri dari penentuan tujuan pemberian *reward* dan *punishment*, adanya koordinator bidang kesiswaan yang mempersiapkan pemberian *reward* dan *punishment*, kewenangan guru kelas sebagai pelaksana, adanya buku panduan sekolah sebagai pedoman pemberian *reward* dan *punishment*, serta perencanaan anggaran biaya. (b) Pelaksanaan dengan pembuatan peraturan kelas melalui kesepakatan kelas, adanya beragam bentuk *reward* dan *punishment*, serta konsistensi dalam pelaksanaannya. (c) Evaluasi dilakukan melalui evaluasi diri dan evaluasi periodik bersama dengan guru lain saat rapat kerja awal tahun/semester. (2) Faktor pendukung diantaranya dukungan internal dari pihak sekolah yang telah mempersiapkan kebutuhan dalam pemberian *reward* dan *punishment* dan dukungan orang tua peserta didik, pelaksanaan yang mudah serta respon baik peserta didik. Faktor penghambatnya adalah faktor dari dalam diri peserta didik yang kurang memiliki kesadaran untuk berperilaku baik, guru perlu mengeluarkan biaya tambahan sendiri saat menggunakan variasi *reward* lain sebagai upaya menghindari kebosanan penggunaan *reward* yang sama.

Kata Kunci: *Disiplin, Implementasi, Motivasi, Punishment, Reward.*

KATA PENGANTAR

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ

Puji syukur kepada kehadiran Allah *Subhanahu wa Ta'ala* atas taufik, hidayah, serta rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam tak lupa tucurahkan kepada Nabi Muhammad *Shallahu 'Alaihi Wassalam* yang telah memberikan petunjuk kepada umatnya menuju zaman yang disinari oleh ilmu.

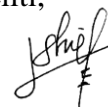
Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi peneliti. Dalam mengatasinya, peneliti tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Ibu Prof. Dr. Hj. Maemonah, M.Ag dan Ibu Fitri Yuliatwati, S.Pd.Si., M.Pd.Si selaku ketua dan sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan nasihat dan arahan dengan sabar dan penuh keikhlasan selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Ibu Izzatin Kamala, S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu di sela-sela kesibukannya untuk mencurahkan pikiran, memberikan bimbingan, nasehat, dan arahan dengan penuh kesabaran dan penuh keikhlasan sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Ibu Luluk Mauluah, M.Si selaku Penasihat Akademik yang telah memberikan masukan dan nasihat kepada peneliti sejak awal semester.

6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada peneliti.
7. Bapak Agung Widodo, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Furqoon Klaten yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di SDIT Al-Furqoon Klaten.
8. Ibu Clauradita, S.Sos, M.Ag selaku Koordinator Bidang Kesiswaan di SDIT Al-Furqoon Klaten yang telah bersedia menjawab pertanyaan secara terbuka demi mendukung penelitian ini.
9. Ibu Andri Astuti, S.Pd selaku Guru Kelas 4 Ibnu Khaldun dan seluruh peserta didik kelas 4 Ibnu Khaldun yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
10. Teruntuk kedua orang tua tercinta Ibu Tri Karyani dan Bapak Tri Joko Santoso yang selalu mendoakan, memberikan motivasi dan kasih sayang dengan penuh ketulusan. Serta kepada kakakku Medisa Tridina F. dan adikku Angger Sabda P. yang selalu membantu dan memberikan semangat untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
11. Teman seperjuangan di PGMI 2016 UIN Sunan Kalijaga terkhusus pada Kurnia Putri dan Ifan R yang telah membantu dan memberikan semangat kepada peneliti untuk menyelesaikan tugas akhir.
12. Teman-teman Kelas Berbagi dan teman-teman KKN Godean yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti mendapatkan pengalaman dan ilmu yang luar biasa.

Peneliti sangat menyadari, bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka atas kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 18 Juli 2023
Peneliti,



Lusima Nur Insani
NIM. 16480018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iv
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Kajian mengenai Implementasi	10
2. Kajian mengenai <i>Reward</i>	13
3. Kajian mengenai <i>Punishment</i>	20
4. Kajian mengenai Pembelajaran	26
5. Keunggulan dan Kekurangan Pemberian <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i> Dalam Proses Pembelajaran.....	29
B. Kajian Penelitian yang Relevan	30
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis dan Desain Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35

C.	Variabel Penelitian	36
D.	Data dan Sumber Data.....	36
E.	Subjek Penelitian.....	37
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	38
G.	Teknik Pengecekan Keabsahan Data	39
H.	Teknik Analisis Data.....	41
I.	Sistematika Pembahasan	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		44
A.	Implementasi <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i> dalam Pembelajaran Di Kelas IV SDIT Al-Furqoon Klaten.....	44
1.	Perencanaan Pemberian <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i> di kelas 4 Ibnu Khaldun SDIT Al-Furqoon Klaten	44
2.	Pelaksanaan Pemberian <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i> di Kelas IV Ibnu Khaldun.....	54
3.	Evaluasi Pemberian <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i> Dalam Pembelajaran di Kelas 4 Ibnu Khaldun	78
B.	Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pemberian <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i> dalam Pembelajaran di Kelas IV Ibnu Khaldun SDIT Al-Furqoon Klaten	81
1.	Faktor Pendukung dalam Implementasi <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i> dalam Pembelajaran di Kelas 4.....	81
2.	Faktor Penghambat dalam Implementasi <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i> dalam Pembelajaran di Kelas 4.....	84
BAB V PENUTUP.....		87
A.	Kesimpulan.....	87
B.	Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA		89
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....		96

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	: Peserta didik yang mendapatkan <i>reward</i> berupa pujian.....	58
Tabel IV.2	: Peserta didik memperoleh bintang prestasi dan kartu hijau...	61
Tabel IV.3	: Kesepakatan kelas.....	75



DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Rekapitulasi Pencatatan <i>Reward</i> Piala Bergilir	48
Gambar IV.2 Buku Panduan SDIT Al-Furqoon	51
Gambar IV.3 Kesepakatan Kelas 4 Ibnu Khaldun	56
Gambar IV.4 Guru Menuliskan Bintang Prestasi di Papan Bintang Prestasi ..	61
Gambar IV.5 Pemberian <i>Reward</i> Piala Bergilir.....	63
Gambar IV.6 Guru Memberikan Hadiah Makanan Ringan.....	65
Gambar IV.7 Hukuman dengan Meminta Maaf	70
Gambar IV.8 Hukuman dengan Berdoa Sendiri	70
Gambar IV.9 Hukuman dengan Mengerjakan Tugas	71
Gambar IV.10 Kartu Kuning	72
Gambar IV.11 Buku Komunikasi Siswa.....	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data.....	97
Lampiran II	: Catatan Lapangan	106
Lampiran III	: Dokumentasi Penelitian	138
Lampiran IV	: Penunjukan Pembimbing Skripsi.....	143
Lampiran V	: Bukti Seminar Proposal	144
Lampiran VI	: Berita Acara Seminar Proposal.....	145
Lampiran VII	: Permohonan Ijin Penelitian	146
Lampiran VIII	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	147
Lampiran IX	: Kartu Bimbingan Skripsi	148
Lampiran X	: Sertifikat OSPEK.....	149
Lampiran XI	: Sertifikat PKL.....	150
Lampiran XII	: Sertifikat PPL/Magang II.....	151
Lampiran XIII	: Sertifikat PPL-KKN Integratif.....	152
Lampiran XIV	: Sertifikat TOEC	153
Lampiran XV	: Sertifikat IKLA.....	154
Lampiran XVI	: Sertifikat ICT Lectora.....	155
Lampiran XVII	: Sertifikat Ujian Sertifikasi TIK	156
Lampiran XVIII	: Daftar Riwayat Hidup.....	157

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar mengajar merupakan salah satu usaha dalam mengembangkan potensi manusia, demi menciptakan generasi-generasi yang lebih baik di masa mendatang. Belajar mengajar menjadi inti dari kegiatan pendidikan secara keseluruhan.² Kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung di mana saja, salah satu tempat pelaksanaan pembelajaran secara formal adalah sekolah.³ Belajar mengajar yang terjadi di sekolah melibatkan interaksi yang bernilai edukatif, dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di sekolah, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang sudah dirumuskan sebelumnya.⁴

Kegiatan belajar mengajar di sekolah memiliki dua konsep yang terpadu dan tidak dapat dipisahkan. Konsep pertama adalah belajar, menunjuk pada aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik sebagai subjek penerima pelajaran, sedangkan konsep kedua adalah mengajar yang menunjuk pada tindakan yang dilakukan oleh guru sebagai pengajar.⁵ Dalam prosesnya kegiatan belajar mengajar disebut juga sebagai pembelajaran.

Undang-Undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 telah menjelaskan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁶ Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi

² Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013), hlm. 10.

³ Miftha Huljannah, "Pentingnya Proses Evaluasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar," *Educator (Directory of Elementary Education Journal)* Vol. 2, no. No. 2 (2021): 165, <https://doi.org/10.58176/edu.v2i2.157>.

⁴ Aswan Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, *Strategi Belajar Mengajar Cet.3* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 1.

⁵ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfa Beta, 2009), hlm. 33–34.

⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 8 Juli 2003.

aktif serta memberikan kesempatan dalam mengembangkan kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.⁷

Suatu proses pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas jika setiap peserta didik terlibat secara aktif, baik secara fisik, mental, maupun sosial, mampu menunjukkan antusiasme dan semangat belajar yang tinggi, memiliki rasa percaya diri dan terwujudnya perubahan yang positif pada diri peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung.⁸

Keberhasilan proses pembelajaran ini terwujud apabila peserta didik melakukan kegiatan belajar. Belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan-perubahan pada diri individu (peserta didik) melalui pengalaman yang diperolehnya. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai kompetensi seperti pengetahuan dan pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan aspek lain yang ada pada individu peserta didik.⁹

Namun keberhasilan proses pembelajaran tidaklah didapatkan dengan mudah, karena kenyataannya proses pembelajaran di sekolah selalu dihadapkan dengan berbagai hambatan atau permasalahan. Seperti yang diungkapkan oleh guru kelas 4 Ibnu Khaldun bahwa masih adanya perilaku negatif yang dilakukan oleh peserta didik serta kurangnya motivasi belajar adalah permasalahan yang sering ditemukan dalam proses pembelajaran di kelas 4 Ibnu Khaldun.¹⁰

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas 4 Ibnu Khaldun, kurangnya motivasi belajar ditunjukkan dari perilaku peserta didik seperti tidak memperhatikan penjelasan guru, mengantuk waktu pembelajaran berlangsung, tidak ada kemauan untuk menjawab (cenderung diam), malu

⁷ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, hlm. 74.

⁸ Mulyasa, E, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep Karakteristik dan Implementasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.108-109.

⁹ Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, hlm. 28.

¹⁰ Wawancara dengan AA, selaku Guru Kelas 4 Ibnu Umar, di Ruang Guru Kampus 2 SDIT Al-Furqoon Klaten, 2 Mei 2023.

menyampaikan pendapatnya, terlambat mengumpulkan tugas bahkan hingga tidak mengerjakan tugas atau PR.¹¹ Sebelumnya peneliti juga telah melakukan observasi awal pada tanggal 2 Mei 2023 dalam pembelajaran di kelas 4 Ibnu Khaldun terlihat beberapa peserta didik yang pasif, tidak memperhatikan guru, apalagi saat pelajaran matematika jam pelajaran ke-4, terlihat peserta didik kurang tertarik dengan terhadap penjelasan materi dari guru, sehingga peserta didik tersebut menjadi berbincang pelan dengan teman sebangkunya.¹² Semestinya motivasi belajar menjadi dasar peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar. Tetapi peserta didik yang mampu membangkitkan motivasi belajar dari dalam dirinya sendiri masih jarang terjadi. Hal ini dikarenakan kesadaran yang dimiliki oleh peserta didik untuk belajar masih terbatas sehingga perlu rangsangan/dorongan dari guru agar membangkitkan motivasi belajar tersebut. Kurangnya motivasi belajar dapat menurunkan pula semangat belajar hingga berimbas pada hasil belajar peserta didik.¹³

Mengenai perilaku negatif peserta didik yang terjadi saat pembelajaran di kelas 4 Ibnu Khaldun di antaranya perilaku melanggar kesepakatan kelas, berbicara sendiri dan bercanda saat jam pelajaran, mengganggu teman sebelahnyanya, tidak mendengarkan guru, berkata kotor, mencuri hingga berkelahi dengan temannya.¹⁴ Adanya perilaku negatif tersebut menunjukkan bahwa peserta didik belum sepenuhnya memahami dan belum mampu membedakan mana yang benar dan mana yang salah, sehingga membutuhkan ketegasan seorang guru untuk mendisiplinkan peserta didiknya. Namun, dengan dalih mendisiplinkan peserta didik terkadang seorang guru menyikapi perilaku peserta didik yang tidak sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku di sekolah dengan menghukum melalui

¹¹ Wawancara dengan AA, selaku Guru Kelas 4 Ibnu Umar, di Ruang Guru Kampus 2 SDIT Al-Furqoon Klaten, 2 Mei 2023.

¹² "Observasi Pembelajaran, di Kelas IV Ibnu Khaldun SDIT Al-Furqoon Klaten," Tanggal 2 Mei 2023.

¹³ Arianti, "Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan* Vol.12, no. No.2 (t.t.): hlm. 118, <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.181>.

¹⁴ Wawancara dengan AA, selaku Guru Kelas 4 Ibnu Umar, di Ruang Guru Kampus 2 SDIT Al-Furqoon Klaten.

tindakan kekerasan.¹⁵ Seperti kasus yang diberitakan baik di media elektronik maupun di media massa mengenai cara guru dalam menghukum peserta didik melalui tindakan kekerasan, seperti yang kasus yang baru saja terjadi pada tanggal 16 Februari 2023, seorang guru melakukan pemukulan terhadap murid kelas 6 SD menggunakan gagang sekop sampah. Kasus ini terjadi di Palembang, Sumatera Selatan. Aksi tindak kekerasan ini terjadi lantaran emosi atau kesal dengan murid tersebut.¹⁶ Dari kasus tersebut, cara menghukum dengan kekerasan seharusnya tidak dilakukan oleh seorang guru dengan alasan apapun, hal ini berdasarkan Undang-Undang Perlindungan Anak No.35 Tahun 2014 Pasal 54 ayat 1 yang berbunyi:¹⁷

“Anak di dalam dan di lingkungan satuan pendidikan wajib mendapatkan perlindungan dari tindak kekerasan fisik, psikis, kejahatan seksual, dan kejahatan lainnya yang dilakukan oleh pendidik, tenaga kependidikan, sesama peserta didik, dan/atau pihak lain”.

Dalam mengatasi permasalahan-permasalahan di atas, dibutuhkan peran penting seorang guru untuk membangkitkan kembali keinginan dan semangat belajar peserta didik serta dapat menyadarkan perilaku peserta didik yang keliru tanpa melalui jalan kekerasan. Oleh karenanya, seorang guru harus memberikan rangsangan atau dorongan (stimulus) yang tepat guna memberikan penguatan kepada peserta didik untuk mau belajar dan berperilaku baik selama proses pembelajaran berlangsung.¹⁸ Dorongan yang diberikan guru untuk selalu berperilaku baik, tertib juga dapat membentuk kedisiplinan peserta didik bila menjadi suatu pembiasaan. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru yaitu dengan menerapkan *reward* (hadiah) dan *punishment* (hukuman) dalam pembelajaran.

¹⁵ Anggraini Silvia, Joko Siswanto, dan Sukanto, “Analisi Dampak Pemberian *Reward And Punishment* Bagi Siswa SD Kaliwiro Semarang,” *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha* Vol.7, no. No.3 (2019): hlm. 223, <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v7i3.19393>.

¹⁶ Fransiska Kristela, “Kasus Guru Pukul Murid SD di Palembang, Pengamat Pendidikan Sumsel Buka Suara,” dalam laman <https://sumsel.tribunnews.com/2023/03/10/kasus-guru-pukul-murid-sd-di-palembang-pengamat-pendidikan-sumsel-buka-suara>, diakses 6 April 2023.

¹⁷ Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak,” 17 Oktober 2014.

¹⁸ Faulina Sundari, “Peran Guru Sebagai Pembelajar Dalam Memotivasi Peserta Didik Usia SD,” *Jurnal LPPM UNINDRA* Vol.1, no. No.1 (April 2017): hlm. 63.

Reward menjadi alat pendidikan yang diberikan kepada peserta didik ketika peserta didik melakukan sesuatu yang baik, telah berhasil mencapai sebuah perkembangan tertentu, atau tercapainya sebuah target.¹⁹ Hadiah sering kali disebut dengan “ganjaran” dalam bahasa Arab diistilahkan “*tsawab*”. Kata “*tsawab*” yang memiliki arti pahala, upah dan balasan. Kata “*tsawab*” banyak ditemukan dalam kitab suci Al-Quran, yang selalu diterjemahkan sebagai balasan yang baik.²⁰ *Reward* merupakan alat pendidikan yang mudah dilaksanakan dan sangat menyenangkan bagi peserta didik. Sedangkan *Punishment* dalam bahasa Arab diistilahkan dengan “*iqab*”. Kata “*iqab*” juga berarti balasan.²¹ *Punishment* (hukuman) adalah sebuah penguatan negatif yang dapat menjadi alat motivasi kepada peserta didik jika diberikan secara tepat dan bijak sesuai dengan prinsip-prinsip pemberian hukuman yang baik. *Punishment* juga dapat dijadikan alat untuk memperbaiki tingkah laku yang tak diinginkan dalam waktu singkat.²²

Seorang tokoh penganut paham behaviorisme yakni Burrhus Fredric Skinner menganggap bahwa *reward* dan *punishment* adalah faktor terpenting dalam proses belajar. Teori Skinner menyebutkan bahwa perubahan tingkah laku seseorang terbentuk akibat konsekuensi yang ditimbulkan oleh tingkah laku itu sendiri. Lebih jelasnya adalah bahwa munculnya tingkah laku seseorang yang diikuti dengan sesuatu yang menyenangkan (*reward*), maka tingkah laku tersebut cenderung akan diulang. Di sisi lain, jika munculnya tingkah laku diikuti dengan konsekuensi yang tidak menyenangkan (*punishment*), maka tingkah laku tersebut cenderung tidak akan diulang.²³

¹⁹ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 157.

²⁰ Binti Maunah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Yogyakarta: Tera, 2009), hlm. 113.

²¹ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 130.

²² Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 94.

²³ Dadan Hermawan dan Syifa Pramudita, “Dampak Pemberian *Reward* pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar Di SD Sampalan 1,” *ABDIMA: Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, Vol. 2, No. 1 (16 Februari 2023): hlm. 4258.

Reward bertujuan dalam memberikan penguatan (*reinforcement*) positif terhadap perilaku peserta didik yang diharapkan. Sedangkan *punishment* bertujuan sebagai *reinforcement* negatif yang dapat menjadi alat motivasi apabila diberikan secara tepat dan bijak sesuai dengan prinsip-prinsip pemberian hukuman untuk mengurangi perilaku yang tidak diharapkan.²⁴

Dengan adanya *reward* dan *punishment* yang diterapkan dalam pembelajaran, dimaksudkan apabila guru memberikan stimulan/dorongan dengan *reward* dan *punishment* maka perilaku peserta didik yang baik akan terus dipertahankan sedangkan perilaku yang tidak baik dapat dikurangi atau bahkan ditinggalkan, dengan adanya *reward* dan *punishment* juga diharapkan dapat merangsang dan memotivasi peserta didik dalam belajar, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar dan mempertinggi prestasinya sehingga akan berdampak pada iklim pembelajaran yang baik.²⁵ Pemberian *reward* perlu dilakukan sesuai dengan ukurannya agar tujuannya tidak menyimpang. Di mana peserta didik akan lebih mementingkan *reward* dari pada aktivitas (belajar) yang menyebabkan mereka mendapatkan *reward* itu sendiri.²⁶ Sehingga, *reward* diberikan hanya jika peserta didik memang patut mendapatkan *reward*.

Kemudian, dalam penerapan *punishment* atau hukuman, mengharuskan kebijaksanaan seorang guru untuk berlaku dan bertindak adil dalam memberikan hukuman bagi peserta didik yang melanggar ketentuan-ketentuan dan tidak patuh pada perintah. Pelaksanaannya tentu tidaklah mudah, di satu sisi harus diupayakan pembuktian kekeliruan dan kesalahan yang telah dilakukan, kemudian harus dipikirkan juga bentuk hukumannya yang bersifat mendidik, yang bukan sekedar memberikan kepuasan

²⁴ M. Ngilim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 231.

²⁵ Dkk Amiruddin, "Pengaruh Pemberian *Reward dan Punishment* Terhadap Motivasi Belajar Siswa," *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol.2, no. No.1 (April 2022): hlm. 211, <https://doi.org/10.47709/educendikia.v2i01.1596>.

²⁶ Moh. Zaiful Rosyid dan Aminol Rosid Abdullah, *Reward & Punishment dalam Pendidikan* (Malang: Literasi Nusantara, 2018), hlm. 13.

emosional dari guru. Di sisi yang lain harus dipertimbangkan juga latar belakang dan kondisi anak (peserta didik) yang melanggar tersebut seperti sering tidaknya melakukan pelanggaran, perbedaan jenis kelamin, pelanggarannya disengaja atau tidak.²⁷

Penggunaan *reward* dan *punishment* dalam pembelajaran telah diberlakukan di beberapa sekolah di Indonesia, salah satunya yaitu SDIT Al-Furqoon. Peneliti memilih SDIT Al-Furqoon untuk diteliti karena SDIT Al-Furqoon merupakan Sekolah Penggerak yang menerapkan Kurikulum Merdeka dan juga menerapkan *reward* dan *punishment* dalam pembelajarannya. Hal ini diketahui berdasarkan wawancara dengan guru kelas 4 Ibnu Khaldun, beliau menuturkan sebagai berikut:²⁸

“Iya benar, Al-Furqoon sudah pakai Kurikulum Merdeka, karna sudah jadi Sekolah Penggerak. Kalo *reward* dan hukuman di Al-Furqoon itu yang spesial ada piala bergilir per minggu buat anak-anak yang bintangnya paling banyak di kelas, ada juga kartu hijau, kartu kuning buat pelanggaran.”

Guru kelas tersebut juga menyatakan pemberian *reward* yang diterapkan di SDIT Al-Furqoon bertujuan sebagai penghargaan atas prestasi peserta didik baik prestasi secara akademik maupun non akademik seperti sikap dan kedisiplinan, sedangkan pemberian hukuman diberikan oleh guru sebagai bentuk konsekuensi atas perbuatan yang tidak benar yang dilakukan oleh peserta didik untuk mengubah perilaku anak menjadi lebih disiplin.²⁹ Hal tersebut sejalan dengan apa yang tercermin dari misi SDIT Al-Furqoon Klaten yaitu mewujudkan pembinaan disiplin, kepemimpinan, sopan santun, kekeluargaan, semangat keunggulan, dan *akhlaqul karimah* bagi semua warga sekolah.

Adanya *reward* dan *punishment* yang diselenggarakan di SDIT Al-Furqoon Klaten membuat peneliti ingin mengamati bagaimana pelaksanaan

²⁷ Hadari Nawawi, *Pendidikan dalam Islam* (Surabaya: Al-Ikhlash, 2003), hlm. 234.

²⁸ Wawancara dengan AA, selaku Guru Kelas 4 Ibnu Umar, di Ruang Guru Kampus 2 SDIT Al-Furqoon Klaten.

²⁹ Wawancara dengan AA, selaku Guru Kelas 4 Ibnu Umar, di Ruang Guru Kampus 2 SDIT Al-Furqoon Klaten.

pemberian *reward* dan *punishment* dalam pembelajaran serta ingin mengetahui berbagai macam faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Sehingga, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Implementasi Pemberian *Reward* dan *Punishment* Dalam Pembelajaran di Kelas IV SDIT AL-Furqoon Klaten**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti memandang adanya permasalahan yang layak untuk diadakan penelitian lebih lanjut, adapun rumusan masalah yang dimaksud adalah:

1. Bagaimana implementasi pemberian *reward* dan *punishment* dalam pembelajaran di kelas IV SDIT Al-Furqoon Klaten?
2. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dari implementasi pemberian *reward* dan *punishment* dalam pembelajaran di kelas IV SDIT Al-Furqoon Klaten?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka penelitian ini bertujuan:

- a. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan implementasi pemberian *reward* dan *punishment* dalam pembelajaran di kelas IV SDIT Al-Furqoon Klaten.
- b. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dari implementasi pemberian *reward* dan *punishment* dalam pembelajaran di kelas IV SDIT Al-Furqoon Klaten.

2. Kegunaan Penelitian

Dalam hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yakni sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis
 - 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan keilmuan dan memperkaya hasil penelitian, khususnya dalam

implementasi *reward* dan *punishment* dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi peneliti

Bahwa hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman langsung mengenai penerapan *reward* dan *punishment* saat proses pembelajaran di sekolah dasar.

2) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran sejauh mana implementasi *reward* dan *punishment* kepada peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.

3) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi guru untuk menerapkan *reward* dan *punishment* dalam pembelajaran di sekolah dasar agar lebih optimal.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi pemberian *reward* dan *punishment* pada pembelajaran di kelas IV SDIT AL-Furqoon Klaten, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Implementasi pemberian *reward* dan *punishment* pada pembelajaran di kelas IV telah dilaksanakan dengan baik. Dalam implementasi tersebut melalui tiga tahapan yaitu:
 - a. Tahap perencanaan pemberian *reward* dan *punishment* yang terdiri dari penentuan tujuan pemberian *reward* dan *punishment*, penentuan siapa yang mengatur persiapan pemberian *reward* dan *punishment* dan siapa yang melaksanakannya, pembuatan buku panduan, serta perencanaan anggaran.
 - b. Tahap pelaksanaan pemberian *reward* dan *punishment* yang terdiri dari empat bagian yaitu pembuatan kesepakatan kelas sebagai pedoman perilaku peserta didik, pemberian *reward* sebagai penghargaan bagi peserta didik, pemberian *punishment* bagi pelanggaran aturan kesepakatan kelas, dan konsistensi guru dalam melaksanakan *reward* dan *punishment*.
 - c. Tahap evaluasi untuk menilai keberhasilan pelaksanaan *reward* dan *punishment* melalui evaluasi diri dan evaluasi periodik.
2. Faktor pendukung dan penghambat dari Implementasi Pemberian *Reward* dan *Punishment* Pada Pembelajaran Di Kelas IV SDIT AL-Furqoon adalah sebagai berikut:
 - a. Faktor pendukung terbagi menjadi empat yaitu: 1) Faktor internal yaitu adanya dukungan dari pihak sekolah, 2) faktor eksternal berasal dari dukungan orang tua peserta didik, 3) pelaksanaan pemberian *reward* dalam pembelajaran yang mudah dan 4) respon positif peserta didik.

- b. Faktor penghambat dari implementasi pemberian *reward* dan *punishment* pada pembelajaran di kelas 4 adalah 1) Sikap diri peserta didik yang masih belum memiliki kesadaran atas kedisiplinan, serta 2) Adanya tambahan biaya dari guru sendiri untuk menerapkan *reward* yang lebih bervariasi sebagai jalan menghindari kebosanan saat menerima penghargaan.

B. Saran

Melihat pada hasil penelitian implementasi pemberian *reward* dan *punishment* pada pembelajaran di kelas IV SDIT AL-Furqoon Klaten, maka dapat dikemukakan beberapa saran yakni:

1. Bagi guru kelas agar dapat lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan *reinforcement* (penguatan) dengan *reward* maupun *punishment* bagi peserta didik agar peserta didik lebih termotivasi dan memiliki kesadaran berperilaku baik dari dalam dirinya.
2. Bagi sekolah lain, hasil penelitian mengenai implementasi pemberian *reward* dan *punishment* di SDIT Al-Furqoon Klaten telah melalui perencanaan yang baik sehingga dapat dijadikan rujukan bagi sekolah lain yang ingin menerapkan pemberian *reward* dan *punishment* sebagai *reinforcement* kepada peserta didik.
3. Bagi peneliti lain, dikarenakan peneliti juga menemukan dampak *reward* dan *punishment* mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik, peningkatan motivasi belajar akan sejalan dengan peningkatan hasil belajar, oleh karena itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam dan menemukan bagaimana pengaruh hasil belajar peserta didik yang menerapkan pemberian *reward* dan *punishment* pada pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, Saiful, dan Evi Susanti. "Analisis Dampak Penggunaan *Reward* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Aceh Singkil." *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA* Vol. 19, no. No. 2 (Februari 2019).
- Akyuni, Qurrata. "Urgensi Reward Dalam Pendidikan." *SERAMBI TARBAWI: Jurnal Studi Pemikiran, Riset dan Pengembangan Pendidikan Islam* Vol. 1, no. No. 1 (Januari 2013).
- Alwi, Hasan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Amiruddin, Dkk. "Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment* Terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol.2, no. No.1 (April 2022): hlm.211.
<https://doi.org/10.47709/educendikia.v2i01.1596>.
- Arianti. "Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan* Vol.12, no. No.2 (t.t.): hlm.118.
<https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.181>.
- Arief, Armai. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Edisi Ke-2. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- . *Visionary Leadership, Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Arikunto, Suharsimi, dan Lia Yuliana. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media dan Fakultas Ilmu Pendidikan, 2008.
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfa Beta, 2009.
- B. Hurlock, Elizabeth. *Perkembangan Anak Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga, 2007.
- Baharudin, dan Esa Nur Wahyuni. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Barnawi. *Be A Great Teacher: 46 Rahasia Sukses Menjadi Guru Hebat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Budiningsih, Asri. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: RIneka Cipta, 2005.
- Cowley, Sue. *Panduan Manajemen Perilaku Siswa*. Jakarta: Erlangga, 2011.

- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Bandung: Syamil Cipta Media, 2005.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 8 Juli 2003.*, t.t.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. *Strategi Belajar Mengajar Cet.3*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Echols, John M., dan Hassan sadly. *Kamus Inggris- Indonesia*. Jakarta: Gramedia, 2003.
- Fajriah. “Menghukum Anak Sesuai Sunnah Nabi SAW.” *PIONIR : Jurnal Pendidikan* Vol.8, no. No.2 (2019): hlm.77.
<http://dx.doi.org/10.22373/pjp.v8i2.6229>.
- Fatmasari, Atik. “Analisis Dampak *Reward* Dan *Punishment* Dalam Pengelolaan Pembelajaran Tematik: Persepsi Guru SD Negeri Wironanggan 01.” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020.
- Fattah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Faza, Abda Billah, Wildan Alim Nurhidayah, dan Yogi Damai Syaputra. “Memberikan *Reward* sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Anak.” *Al-Shifa: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* Vol. 3, no. No. 1 (30 Juni 2022).
- Hamalik, Oemar. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Harsanto, Radno. *Pengelolaan Kelas yang Dinamis: Paradigma Baru Pembelajaran Menuju Kompetensi Siswa.* Yogyakarta: Kanisius, 2007.
- Hasnun, Anwar. *Mengembangkan Sekolah yang Efektif (Modal untuk Cakep dan Kepsek)*. Yogyakarta: Datamedia, 2010.
- Herdiansyah, Haris. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial, Cet. Ke-3*. Jakarta: Salemba Humanika, 2012.
- . *Wawancara, Observasi dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.

- Hermawan, Dadan, dan Syifa Pramudita. "Dampak Pemberian *Reward* pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar Di SD Sampalan 1." *ABDIMA: Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, Vol. 2, No. 1 (16 Februari 2023).
- Huljannah, Miftha. "Pentingnya Proses Evaluasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Educator (Directory of Elementary Education Journal)* Vol. 2, no. No. 2 (2021). <https://doi.org/10.58176/edu.v2i2.157>.
- Hutagaol, Abdul Latif. "Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Reward dan Punishment di Madrasah." *EDUKATIF : Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol.4, no. No. 1 (2022): hlm.1282. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2159>.
- Ichlasita, D N, S Marmoah, dan Hadiyah. "Evaluasi Terhadap Pengelolaan Kelas Melalui *Reward* dan *Punishment* Pada Pembelajaran Daris di Kelas II Sekolah Dasar." *JPI : Jurnal Ilmiah Pendidikan* Vol. 8, no. No. 2 (2022).
- Imron, Ali. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Indrakusuma, Amir Dain. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Bumi Aksara, 2008.
- Khasanah, Lukluk Uswatuh. "Implementasi Metode *Reward* dan *Punishment* Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pada Anak Kelompok B2 Di PAUD Islam Terpadu Bakti Baitussalam Tamanan Banguntapan Bantul." Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Kristela, Fransiska. "Kasus Guru Pukul Murid SD di Palembang, Pengamat Pendidikan Sumsel Buka Suara." *dalam laman <https://sumsel.tribunnews.com/2023/03/10/kasus-guru-pukul-murid-sd-di-palembang-pengamat-pendidikan-sumsel-buka-suara>*, t.t. Diakses 6 April 2023.
- Kurniadin, Didin, dan Imam Machali. *Manajemen Pendidikan: Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Kurniawati. "Peningkatan Kedisiplinan Melalui Metode *Reward And Punishment* Pada Siswa Kelas 2 SDN Keputran." *Jurnal FOUNDASIA* Vol.12, no. No. 1 (2021). [https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.21831/foundasia.v12i1.38913](https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.21831/foundasia.v12i1.38913).
- Mahmudi, H. *Ilmu Pendidikan Mengupas Komponen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2022.

- Marta, Erni Dwi. "Implementasi Pemberian *Reward* Kepada Siswa SD Muhammadiyah Bantul Kota." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Ed.25 (Januari 2016): hlm.5.
- Maunah, Binti. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Yogyakarta: Tera, 2009.
- Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak," 17 Oktober 2014.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Mulyasa, E. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*,. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- . *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Munawir, Zuha Prisma Salsabila, dan Nur Rohmatun Nisa. "Tugas, Fungsi dan Peran Guru Profesional." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* Vol. 7, no. No. 2 (Maret 2022).
- Mutaqien, Itmam. "Implementasi *Reward* dan *Punishment* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Dampaknya Terhadap Motivaasi Belajar Santri Kelas Alfiyah I Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta." Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.
- Nasution, S. *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Nawawi, Hadari. *Pendidikan dalam Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash, 2003.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Novi, Bunda. *Saat Anak Harus Diberi Hadiah atau Dihukum*. Yogyakarta: Saufa, 2015.
- Nurdin, Syafruddin. *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.

- Pahleviannur, Muhammad Rizal. *Penelitian Tindakan Kelas*. Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022.
- Prasetya, Sidiq. "Pengaruh Disiplin Tata Tertib Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa." *Jurnal EKSEKUTIF* Vol.13, no. No. 2 (Desember 2016).
- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Priyani, Desy. "Efektivitas Pemberian *Reward Sticker Pictured* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Kelas IV MIN 2 Sleman." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2022.
- Purwanto, M. Ngalim. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Raihan. "Penerapan *Reward* dan *Punishment* dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Siswa SMA di Kabupaten Pidie." *DAYAH: Journal Of Islamic Education* Vol.2, no. No.1 (2019): hlm. 120. <http://dx.doi.org/10.22373/jie.v2i1.4180>.
- Riyanto, Yatim. *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi Bagi Guru/Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Rohiat. *Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktik*. Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Rosyid, Moh. Zaiful, dan Aminol Rosid Abdullah. *Reward & Punishment dalam Pendidikan*. Malang: Literasi Nusantara, 2018.
- Sabri, Alisuf. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1999.
- Sadirman. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Sadullah, Uyoh. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Saefullah, U. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013.
- Sagala, Syaiful. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Sarbini. *Perencanaan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.

- Schunk, Dale H., Paul R Pintrich, dan Judith L. Meece. *Motivasi dalam Pendidikan: Teori, Penelitian dan Aplikasi, Edisi Ketiga*. Jakarta: Indeks, 2012.
- Shoimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Sidiq, Umar, dan Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya, 2019.
- Silvia, Anggraini, Joko Siswanto, dan Sukamto. "Analisi Dampak Pemberian *Reward And Punishment* Bagi Siswa SD Kaliwiru Semarang." *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha* Vol.7, no. No.3 (2019): hlm. 223. <https://doi.org/10.23887/jjgsd.v7i3.19393>.
- Siyoto, Sandu, dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, Cetakan keenam*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015.
- Slavin, Robert E. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Indeks, 2009.
- Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sundari, Faulina. "Peran Guru Sebagai Pembelajar Dalam Memotivasi Peserta Didik Usia SD." *Jurnal LPPM UNINDRA* Vol.1, no. No.1 (April 2017): hlm.63.
- Suprihatiningrum, Jamil. *Strategi Pembelajaran : Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Syahrul, Alfatory Rheza. "Reward, Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa IPS Terpadu Kls VIII MTsN Punggasan." *Jurnal Curricula* Vol.2, no. No. 1 (2017): hlm. 3. <http://dx.doi.org/10.22216/jcc.2017.v2i1.1040>.
- Tanfidiyah, Nur. "Pengembangan Peraturan Kelas sebagai Upaya Kuratif Terhadap Perilaku Menyimpang Siswa dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas

IV MIN Yogyakarta I.” *Jurnal Pendidikan Madrasah* Vol. 2, no. No. 2 (November 2017).

Tanzeh, Ahmad. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras, 2011.

Ummah, Aniatul Khoirul, F. Shoufika Hilyana, dan Denni Agung Santoso. “Pengaruh Metode Pembelajaran *Reward* dan *Punishment* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa SD Kelas V.” *DIKDAKTIK : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* Vol.8, no. No. 2 (t.t.). <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.654>.

Ungguh Muliawan, Jasa. *45 Model Pembelajaran Spektakuler: Buku Pegangan Teknis Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.

Yusuf, Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian gabungan*. Jakarta: Kencana, 2017.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA